

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia tidak mungkin terlepas dari dunia ekonomi. Setiap manusia selalu berusaha agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Allah SWT sangat menganjurkan kepada umat manusia untuk selalu berikhtiar dan berusaha semaksimal mungkin dalam mencari karunia-Nya dengan mengarahkan segala upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya selama kegiatan dan jalan yang ditempuh tidak melanggar perintah-Nya yaitu menjauhi segala apa-apa yang dilarang-Nya.

Allah menghalalkan yang baik-baik kepada para hamba-Nya dan mengharamkan bagi mereka yang buruk-buruk. Seorang muslim tentu saja tidak bisa keluar dari bingkai aturan ini, meskipun tampak ada keuntungan dan hal yang menarik dari apa yang dia kerjakan serta menggiurkan baginya. Seorang muslim tidak seharusnya tergelincir hanya karena mengejar keuntungan sehingga membuatnya lari dari yang diharamkan oleh Allah dan mengejar yang diharamkan oleh Allah. Padahal segala yang diharamkan dapat menjadi kompensasi yang baik dan penuh berkah. Segala yang disyariatkan oleh Allah dapat menggantikan apapun yang diharamkan oleh Allah SWT.¹

¹ Abdullah Al-Muslih & Shalah Ash-Shawi, *Fiqih Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Darul Haq, 2004), hlm.5.

Allah SWT berfirman Q.S. al-Maidah/5 ayat 100.

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠٠

“Katakanlah tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan" (Q.S al-Maidah/5 :100)²

Berdasarkan pada firman Allah SWT tersebut, setiap orang Islam berkewajiban untuk bertingkah laku dalam seluruh hidupnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, setiap orang Islam hendaknya memperhatikan tiap langkahnya untyuk membedakan antara yang benar (halal) dan yang salah (haram). Manusia tidak akan pernah lepas dari transaksi antar sesama dalam kehidupan sehari-hari nya, seperti transaksi disuatu lembaga keuangan yang membantu dalam kegiatan keuangan dalam kehidupannya. Aktivitas sehari-hari yang sering dilakukan dalam kehidupan manusia didunia ada beberapa jenis kegiatan transaksi seperti jual beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam atau utang-piutang, dan lain sebagainya yang menyangkut dengan keuangan dan dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut Sunarto Zulkifli dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah* menyatakan bahwa: secara umum transaksi dapat diartikan sebagai kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan paling tidak dua pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam atas dasar sama-sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan

² Departemen Agama RI. *Alhikmah Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm.124.

hukum atau syariah yang berlaku.³ Dalam sistem ekonomi yang paradigma islami, transaksi harus dilandasi oleh aturan-aturan hukum islam karena transaksi adalah manifestasi amal manusia yang bernilai ibadah dihadapan Allah, yang dapat dikategorikan menjadi dua yaitu transaksi halal dan haram. Salah satu lembaga yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya untuk menjalankan transaksi ialah lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang mempunyai tujuan ikut meningkatkan kesejahteraan hidup manusia salah satunya adalah bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang sering digunakan masyarakat melakukan transaksi keuangannya, dan bank syariah akhir-akhir ini menjadi salah satu pilihan yang banyak digandrungi oleh masyarakat muslim.⁴ Sampai saat ini, perbankan masih menjadi media utama bagi masyarakat untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. bank berfungsi sebagai perantara antara peminjam dan pemberi pinjaman dengan melakukan pinjaman dan menerima setoran⁵.

Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran setoran. Dalam kehidupan perekonomian modern, perbankan syariah sudah relatif lama

³ Kumpulan Ilmu Seputar Informasi terkini, <http://mbegedut.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-transaksi-menurut-para-ahli.html>, diakses pada tanggal 21 mei 2018 pukul 11:42 wita

⁴ Muhammad Muslehuddin, *Sistem Perbankan Dalam Islam*, (Jakarta: Rneka Cipta, 1994), hlm.120.

⁵ Heinz Riehl, *Managing Risk In the Foreign Exchange Money and Derivate Markets*, (America: mcgraw-hill, 1998) hlm. 11.

dikenal oleh kalangan masyarakat apalagi dengan sistemnya yang sering disebut dengan sistem bagi hasil yang sistem tersebut tidak diterapkan oleh bank konvensional. Walaupun mempunyai sistem yang berbeda dengan bank konvensional. Masyarakat juga banyak yang menggunakan perbankan syariah karena bank syariah sudah sesuai dengan hukum Islam.

Perbankan syariah atau perbankan islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang. Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dan investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak islami, dan lain-lain. Sistem bank konvensional memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu ini biasanya ditetapkan pertahun.⁶ Maraknya perbankan syariah di Indonesia menarik minat bank konvensional untuk membuka unit baru khusus syariah untuk nasabah yang ingin menggunakan sistem syariah dalam operasi keuangannya, salah satunya Bank Syariah Mandiri (BSM). Kehadiran Bank Syariah Mandiri tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul

⁶ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah diindonesia*, (Jakarta: Salemba, 2002), hlm.65.

dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sandi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan (nasabah). Untuk menghindari praktek riba yang dilarang oleh Allah SWT maka lahirlah Bank Islam yang di Indonesia disebut sebagai bank syariah. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas investasi atau jual beli serta memberikan pelayanan jasa simpanan/perbankan bagi para nasabah.

Adopsi perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional bukanlah semata-mata mengakomodasi kepentingan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, namun lebih kepada adanya faktor keunggulan atau mamfaat lebih dari perbankan syariah dalam menjembatani perekonomian atau menjadi salah satu sistem keuangan dari suatu lembaga. Secara prinsip bank syariah sudah memiliki advantage, namun dalam realitasnya bank syariah tanpa terkecuali Bank Syariah Mandiri, menghadapi beberapa kendala dan kelemahan yang memerlukan pembenahan. Diantaranya dari sisi konsumen, yakni masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang sistem dari perbankan syariah tersebut. Keterbatasan ini menyebabkan banyak masyarakat yang memiliki persepsi yang

kurang tepat mengenai operasi bank syariah. Bank Syariah termasuk didalamnya Bank Syariah Mandiri dituntut untuk lebih gencar dan berani membuka diri guna terus meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat luas terutama dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan syariah dalam kehidupan tanpa terkecuali dalam aspek ekonomi. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah menjadi isu strategis dalam pengembangan Bank Syariah dimasa yang akan datang. Sebagian masyarakat yang mengadopsi bank syariah masih dominan dipengaruhi oleh emosi keagamaan belum berdasarkan pada pemahaman rasional yang baik. Jasa perbankan tidak hanya digunakan oleh pemerintah ataupun masyarakat umum, sekarang ini zaman sudah semakin modern, sistem manual yang dipakai oleh lembaga-lembaga pendidikan sudah beralih ke sistem yang lebih canggih guna mempermudah administrasi, seperti halnya sekolah-sekolah sekarang ini banyak bekerja sama dengan bank sebagai lembaga keuangan yang mengurus administrasi keuangan siswa-siswinya. Sekolah Dasar IT An-Nahl Kabupaten Tabalong adalah lembaga pendidikan umum yang merupakan dibawah naungan Yayasan Ashabul Kahfi Kabupaten Tabalong yang tingkatan pendidikannya terdiri dari PAUD, TK, SD dan SMP. Sekolah Dasar IT An-Nahl Kabupaten Tabalong ini beralamatkan di Jl. Tanjung Selatan Simpang Noor Aidi RT. 06 Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Sekolah An-Nahl Kabupaten Tabalong melakukan kerja sama dengan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2016. Sekolah ini memakai Bank Syariah Mandiri sebagai bank operasional sekolah mereka seperti sebagai media pembayaran iuran bulanan (SPP),

uang pangkal, dan menabung bagi siswa-siswa yang bersekolah di sekolah dasar IT An-Nahl Kabupaten Tabalong.

Berdasarkan uraian diatas, ada hal unik menarik sebagaimana yang telah kita ketahui bank syariah itu sendiri sudah banyak, akan tetapi sekolah dasar IT An-Nahl Kabupaten Tabalong mempercayakan Bank Syariah Mandiri sebagai Mitra Sekolah dalam hal sebagai bank operasional sekolah. Karena itulah penulis merasa tertarik untuk mencoba meneliti hal tersebut lebih mendalam dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul “Faktor- Faktor yang Memengaruhi Sekolah Dasar IT An-Nahl Menggunakan Bank Syariah Mandiri Sebagai Bank Operasional Sekolah di Kabupaten Tabalong”.

B. Rumusan Masalah

Menitikberatkan pada penelitian dan agar tidak terlalu meluas dengan memperhatikan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menentukan permasalahan yang harus diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang memengaruhi Sekolah Dasar IT An-Nahl menggunakan Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Operasional Sekolah?
2. Apa saja produk Bank Syariah Mandiri yang digunakan oleh Sekolah Dasar IT An-Nahl serta hal-hal apa saja yang memengaruhi pemilihan produk tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang memengaruhi Sekolah Dasar IT An-Nahl menggunakan Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Operasional Sekolah.
2. Untuk mengetahui apa saja produk Bank Syariah Mandiri yang digunakan oleh Sekolah Dasar IT An-Nahl dan hal-hal apa saja yang memengaruhi pemilihan produk tersebut.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bahan kajian studi ilmiah dalam disiplin ilmu perbankan, khususnya dalam perbankan syariah, sehingga diharapkan memberikan wawasan keilmuan dari aspek perbankan syariah.
2. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih dalam berkenaan dengan masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
3. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti, dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian ini lebih lanjut, maka penulis membuat, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut :

1. Faktor adalah sesuatu alasan yang terarah atau latar belakang.
2. Sekolah Dasar IT An-Nahl adalah suatu lembaga pendidikan umum dibawah naungan Yayasan Ashabul Kahfi Tabalong, sekolah ini terdiri tingkatan PAUD, TK, SD dan SMP.
3. Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Bank Syariah juga adalah lembaga keuangan yang menggunakan prinsip agama islam dalam sistem keuangannya.
4. Bank Operasional adalah bank yang membantu sebagai lembaga yang mengurus keuangan sekolah.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah penulis ingin meneliti alasan sekolah dasar IT An-Nahl yang memilih bank syariah mandiri yang berlandaskan hukum Islam sebagai bank operasional sekolah yang membantu sistem keuangan sekolah tersebut.

F. Kajian Pustaka

Pertama: Penelitian yang dilakukan oleh Rifa'atul Machmudah, jurusan Ekonomi Islam, IAIN Walisongo Semarang tahun 2009 yang berjudul "Faktor-

faktor yang memengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah”. Dalam penelitian saudara Rifa’tul Machmudah membahas tentang faktor lokasi, pelayanan, regiustimuli, reputasi, profit sharing, promosi terhadap nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank Niaga Syariah baik secara persial maupun simultan, dan untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim, dan saudara Rifa’tul Machmudah menggunakan sistem angket untuk 30 responden yang ada.

Dari penelitian ini Rifa’tul Machmudah mendapatkan hasil faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah adalah profit sharing adalah faktor yang paling dominan yang mempengaruhi minat nasabah non muslim untuk menjadi nasabah pada Bank CIMB Niaga Syariah.

Kedua: Penelitian yang dilakukan oleh Halidah (1001160213) yang berjudul “Analisis pengaruh bauran promosi terhadap keputusan nasabah pada Bank BNI Syariah Banjarmasin”. Dalam penelitian ini Halidah lebih menitik beratkan kepada promosi bank kepada nasabah yang mana variabelnya meliputi periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana hasil penelitiannya bisa disimpulkan bahwa dari variabel diatas tadi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah pada Bank BNI Syariah Banjarmasin dan juga variabel promosi penjualan berpengaruh secara persial terhadap keputusan nasabah Bank BNI Syariah Banjarmasin.

Ketiga: Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muallifurrahmi Arramidly (0831159520) yang berjudul “Analisis Faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank Kalsel cabang Kandangan. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang mana hasil ini bisa disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat kandangan untuk menjadi nasabah Bank Kalsel cabang Kandangan meliputi beberapa faktor yaitu pengetahuan masyarakat mengenai ciri khas islami bank kalsel, pengetahuan masyarakat tentang sistem bagi hasil, pengetahuan masyarakat tentang kualitas produk, kemudahan prosedur pembukaan rekening dan proses transaksi, jaminan keamanan dana, ketersediaan sarana informasi, dan kepuasan produk terhadap ketenangan lahir batin yang dirasakan masyarakat. Dari beberapa faktor tersebut yang lebih banyak di Bank Kalsel Syariah ialah ciri khas keislaman Bank dan sistem bagi hasil.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap penelitian sebelumnya, maka terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang penulis kemukakan dengan penelitian sebelumnya.

Pada penelitian tersebut memang sudah jelas berbeda mengenai objek dan lokasi penelitian, namun perbedaan dengan yang akan penulis teliti disini adalah mengenai objek penelitian yaitu sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang memilih bank syariah sebagai bank operasional sekolah tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah dan alasan memilih judul serta gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang telah tergambar dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun dalam tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penelitian merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

BAB II berisikan landasan teoritis, yaitu sesuai teori mengenai bank syariah, dan muamalah sekolag dasar an-nahl dengan bank syariah mandiri.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian tersebut, maka perlu dibuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subyek dan obyek penelitian. Data dan sumber data sangat diperlukan dalam penelitian ini, agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam pengumpulan data harus ada suatu cara agar dapat mengumpulkan dengan akurat dan efektif, maka perlu adanya teknik pengumpulan data dan untuk mengumpulkan data yang nantinya lengkap dan jelas maka perlu dilakukan analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian.

BAB IV adalah tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari deskripsi dan analisis data.

BAB V adalah penutup, terdiri dari simpulan dan saran yang menjadi bagian akhir dalam penelitian ini, memuat tentang hal-hal yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat namun jelas.